

ABSTRAK

Peningkatan popularitas YouTuber *gaming* di Indonesia dapat membentuk suatu komunitas digital dengan interaksi yang intens, seperti Windah Basudara. Penelitian ini membahas gaya komunikasi YouTuber Windah Basudara dalam membangun interaksi dan kedekatan dengan penontonnya melalui konten *livestream* di YouTube. Fenomena meningkatnya popularitas YouTuber *gaming* di Indonesia menunjukkan adanya pembentukan komunitas digital dengan interaksi yang intens, di mana Windah Basudara menjadi salah satu contoh yang menonjol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme serta analisis naratif model Labov dan Waletzky, dengan data yang diperoleh melalui observasi enam video *livestream* dengan jumlah penonton tertinggi pada tahun 2024, studi pustaka, dan wawancara dengan dua penonton aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi Windah termasuk dalam *dynamic style* yang ditandai dengan energi tinggi, ekspresi dramatis, dan spontanitas yang mampu menarik perhatian serta menjaga keterlibatan audiens. Windah juga menerapkan elemen retorika Aristoteles, yaitu *ethos* untuk membangun kredibilitas, *pathos* untuk menggugah emosi, serta *logos* untuk menyampaikan pesan yang logis dan mudah dipahami. Selain itu, praktik *micro celebrity* seperti autentisitas, keterlibatan langsung, dan personal branding membuatnya tampil relatable, sehingga memunculkan fenomena interaksi parasosial di mana penonton merasa memiliki hubungan personal dengannya meskipun komunikasi berlangsung satu arah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya komunikasi Windah Basudara tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai strategi efektif dalam membangun ikatan emosional, interaksi yang intens, serta loyalitas komunitas penonton, sehingga memberikan kontribusi penting bagi kajian komunikasi digital di era media baru.

Kata kunci: Windah Basudara, gaya komunikasi, interaksi, kedekatan, *micro celebrity*, retorika, interaksi parasosial

ABSTRACT

The increasing popularity of gaming YouTubers in Indonesia can form digital communities with intense interaction, such as Windah Basudara. This research examines the communication style of YouTuber Windah Basudara in building interaction and closeness with his audience through YouTube livestream content. The phenomenon of the increasing popularity of gaming YouTubers in Indonesia reflects the formation of digital communities with intense interaction, in which Windah Basudara stands out as a notable example. This study applies a qualitative method with a constructivist paradigm and employs narrative analysis based on the Labov and Waletzky model. Data were collected through observation of six livestream videos with the highest viewership in 2024, supported by literature review and in-depth interviews with two active viewers. The findings reveal that Windah's communication style belongs to the dynamic style, characterized by high energy, dramatic expressions, and spontaneity that successfully capture attention and sustain audience engagement. He also utilizes Aristotelian rhetorical elements, namely ethos to establish credibility, pathos to evoke emotions, and logos to deliver logical and understandable messages. Furthermore, micro-celebrity practices such as authenticity, direct engagement, and personal branding enhance his relatability, fostering parasocial interaction where viewers feel a personal bond with him despite the one-way nature of communication. This research concludes that Windah Basudara's communication style not only serves as entertainment but also functions as an effective strategy in creating emotional closeness, fostering active interaction, and cultivating audience loyalty, thereby contributing significantly to studies of digital communication and the role of communication styles in shaping creator–audience relationships in the era of new media.

Keywords: *Windah Basudara, communication style, interaction, closeness, micro celebrity, rethoric, parasocial interactio*

